

BAB 5

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan Gerakan Penyelamatan Agribisnis Teh Nasional (GPATN) terhadap ekspor teh Indonesia, serta faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi nilai ekspor teh Indonesia, seperti luas lahan, produksi, nilai tukar, harga internasional teh, dan harga internasional kopi. Hasil estimasi *Ordinary Least Square* (OLS) menggunakan data *time series* dengan rentang waktu 1980-2019 membuktikan bahwa variabel produksi dan harga internasional teh berpengaruh positif signifikan terhadap nilai ekspor teh Indonesia. Sedangkan kebijakan GPATN, luas lahan, nilai tukar, dan harga internasional kopi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai ekspor teh Indonesia. Namun, hasil estimasi variabel *dummy* GPATN, luas lahan, nilai tukar, dan harga internasional kopi tidak sesuai dengan hipotesis sebelumnya.

Kebijakan Gerakan Penyelamatan Agribisnis Teh Nasional (GPATN) terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ekspor teh Indonesia. Kebijakan ini tampaknya belum berjalan secara efektif, dan tidak sesuai dengan tujuan kebijakan GPATN yang diharapkan dapat meningkatkan ekspor teh Indonesia. Proses peremajaan, rehabilitasi, dan intensifikasi, kebun teh yang membutuhkan waktu yang cukup lama menyebabkan kebijakan tersebut tidak efektif. Dikarenakan selama proses kegiatannya perlu dilakukan pembongkaran tanaman, penanaman ulang, sampai persiapan lahan. Selain itu, pelaksanaan GPATN masih belum menyeluruh di seluruh daerah, dan tercatat baru dilakukan di beberapa perkebunan teh di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan D.I. Yogyakarta saja. Selama program GPATN tersebut dilaksanakan, kebun teh tidak dapat berproduksi sehingga ekspor berkurang.

Variabel luas lahan, nilai tukar, dan harga internasional kopi tidak sesuai dengan harapan karena terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ekspor teh Indonesia. Hal tersebut dikarenakan perkebunan teh yang tidak memenuhi standar teknis membuat produktivitas teh menjadi rendah dan banyaknya petani teh yang berpindah komoditas dengan tujuan lebih menguntungkan sehingga membuat ekspor teh menurun. Kemudian terdepresiasinya Rupiah seharusnya membuat harga teh Indonesia mampu bersaing di pasar internasional. Tetapi pada kenyataannya, terdepresiasinya Rupiah justru menurunkan ekspor teh kemungkinan karena eksportir melakukan *hedging* dan juga diiringi dengan terus meningkatnya jumlah uang beredar yang membuat perekonomian global semakin melemah. Selain itu, harga internasional kopi tidak sesuai hipotesis karena kopi dan teh seharusnya merupakan barang substitusi. Namun pada kenyataannya, kopi dan teh justru menjadi barang komplementer satu sama lain karena

permintaan akan teh ikut menurun seiring dengan permintaan kopi sehingga ekspor teh pun menurun.

Di lain pihak, variabel produksi dan harga internasional teh telah sesuai dengan harapan karena terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ekspor teh Indonesia. Ketika produksi teh melebihi permintaan domestik, maka surplus stok teh akan diekspor ke pasar internasional sehingga ekspor teh dapat meningkat. Selain itu, tingginya harga internasional teh akan menghasilkan insentif bagi produsen teh agar memproduksi lebih banyak sehingga ekspor teh meningkat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperhitungkan *time lag* untuk melihat dan menganalisis efektivitas kebijakan Gerakan Penyelamatan Agribisnis Teh Nasional (GPATN) yang prosesnya membutuhkan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistik Teh Indonesia 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Chadhir, M. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Ekspor Teh Indonesia ke Negara Inggris 1979-2012. *Economics Development Analysis Journal*, 292-300.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2021). *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2020-2022*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Fathoni, R. (2020, January 26). *Pasang Surut Teh Indonesia di Kancah Dunia*. Retrieved April 27, 2024, from Jelajah Kompas: <https://jelajah.kompas.id/ekspedisi-teh-nusantara/baca/pasang-surut-teh-indonesia-di-kancah-dunia/>
- FRED. (2023, November 17). *Currency Conversions: US Dollar Exchange Rate: Spot, End of Period: National Currency: USD for Indonesia*. Retrieved from Fred Economic Data St. Louis Fed: <https://fred.stlouisfed.org/series/CCUSSP02IDQ650N#0>
- Habib, T. (2021, July 28). *Ini 10 Negara Penghasil Teh Terbesar di Dunia, Indonesia Peringkat Berapa?* Retrieved April 27, 2024, from Akurat.co: <https://www.akurat.co/makro/1302305752/Ini-10-Negara-Penghasil-Teh-Terbesar-di-Dunia-Indonesia-Peringkat-Berapa>
- Hong, T. T. (2016). Effects of Exchange Rate and World Prices on Export Price of Vietnamese Coffee. *International Journal of Economics and Financial Issues*, VI, 1756-1759.
- Indonesia Tea Board. (2018). *Program Perbaikan Mutu*. Retrieved May 2, 2024, from Indonesia Tea Board: <http://indonesiateaboard.org/mututeh/>
- Indonesia Tea Board. (2018). *Replanting, Rehabilitasi, dan Intensifikasi Kebun Teh Rakyat*. Retrieved May 2, 2024, from Indonesia Tea Board: <http://indonesiateaboard.org/replantingteh/>
- Laoli, N. (2022, Desember 3). *Berupaya Mengembalikan Keunggulan Industri Teh Indonesia yang Berkelanjutan*. Retrieved April 27, 2024, from Kontan.co.id: <https://industri.kontan.co.id/news/berupaya-mengembalikan-keunggulan-industri-teh-indonesia-yang-berkelanjutan?page=all>
- Ningrum, L. (2015). Studi Perilaku Konsumen Minum Teh dalam Gaya Hidup Berdasarkan Kelas Sosial untuk Membudayakan Teh Bagian dari Wisata Kuliner (Studi Wilayah Jakarta Selatan dan Bogor). *Jurnal Ilmiah Pariwisata-STP Trisakti*, XX, 1-10.

- Purwanto, A. (2020, January 26). *Pasang Surut Teh Indonesia di Kancah Dunia*. Retrieved June 3, 2024, from Jelajah Kompas: <https://jelajah.kompas.id/ekspedisi-teh-nusantara/baca/pasang-surut-teh-indonesia-di-kancah-dunia/>
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. (2020). *Analisis Kinerja Perdagangan Teh*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian.
- Radiah. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Komoditi Kopi di Provinsi Sumatera Utara. *Wahana Inovasi*, X, 338-353.
- Salvatore, D. (2013). *International Economics*. New York: John Wiley.
- Saragih, M. P., & Sulistyowati, L. (2020, February). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Teh Indonesia Dalam Kurun Waktu 1987-2016. *Jurnal Hexagro*, IV, 55-72.
- Sarwono, W. W. (2020). Strategi Ekspor Teh Indonesia Pasca Kebijakan Maximum Residue Level (MRL) Uni Eropa Tahun 2015-2017. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, VIII, 17-30.
- Setiawati, R. S., Mucholifah, & M.Taufiq. (2019). The Analysis of Factors Affecting Indonesia's Tea Export to England. *Scientific Journal of Science of Economy*, 1-13.
- Surya, S. A. (2023). Analisis Daya Saing dan Faktor yang Mempengaruhi Ekspor. *Determinasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, I, 19-29.
- Tupamahu, Y. M., & Kamisi, H. L. (2022, May). Kinerja Ekspor Teh Indonesia. *Jurnal Agribisnis Perikanan*, XV, 248-254.
- World Bank. (2023, September 5). *World Bank Commodity Price Data (The Pink Sheet)*. Retrieved from World Bank: <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fthedocs.worldbank.org%2Fen%2Fdoc%2F5d903e848db1d1b83e0ec8f744e55570-0350012021%2Frelated%2FCMO-Historical-Data-Annual.xlsx&psig=AOvVaw2-6egsisCipiZC57BCgduV&ust=1719732166019000&source=images&cd=vfe&opi=89>